

ABSTRAK

Panti jompo “X” merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk merawat para lansia. Untuk melayani para lansia, maka para pekerja membutuhkan kesabaran yang lebih, maka dari itu, panti jompo perlu untuk memenuhi dua kebutuhan, yaitu kebutuhan *motivational* dan kesehatan yang diperlukan untuk memotivasi pekerjanya. Kebutuhan *motivational* merupakan kebutuhan yang didukung oleh penghargaan, tanggung jawab, prestasi, pekerjaan itu sendiri, dan pertumbuhan. Sedangkan kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan yang didukung oleh kondisi kerja, hubungan interpersonal, kebijakan perusahaan dan administrasi, supervisi, gaji, dan keamanan kerja.

Motivasi yang baik harus ditunjang dengan *personnel and cultural control*, dimana *personnel control* berguna untuk meningkatkan kinerja individu, sedangkan *cultural control* berguna untuk mengatur agar dapat tercipta budaya organisasi yang baik.

Dalam pelaksanaannya, penerapan *personnel and cultural control* dalam panti jompo “X” masih memiliki banyak kelemahan, sehingga tujuan dari penerapan *personnel and cultural control* masih belum dapat tercapai. Kelemahan pada *personnel control* adalah penyeleksian yang longgar dan training yang tidak dilakukan dengan profesional. Kelemahan pada *cultural control* adalah logo yang hanya mencerminkan satu kepercayaan di Indonesia, tidak adanya penghargaan atas kelompok, budaya organisasi yang semakin menimbulkan kesenjangan sosial, perilaku buruk para staff yang dapat mempengaruhi pekerja lain. Sedangkan dalam hal memenuhi dua kebutuhan motivasi, panti jompo “X” masih belum dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dari para pekerja.